

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penulis memakai pendekatan ini karena penelitian ini lebih bersifat seni (kurang terpolah) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan kualitatif juga bersifat naturalistik artinya penelitian ini terjadi secara alami, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.¹ Karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau disandari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan menghitung atau statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.20, hal 7-8

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati.²

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Harapannya adalah diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori, metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang data.³

Jadi dalam penelitian kualitatif ini peneliti bermaksud akan memaparkan data secara deskriptif dengan mengkaji dan memahami fenomena sosial yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan Karakter religius siswa di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, kemudian dengan mengamati gejala sosial, perilaku sosial atau seseorang, upaya pengembangan maupun situasi dan kondisi yang dapat menjadi faktor pendukung maupun faktor

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal .3

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT grasindo, 2010), hal, 33

penghambat dari pembentukan karakter religius siswa dalam penelitian tersebut sesuai dengan data dan fakta yang terjadi di lapangan (madrasah).

Teknik dalam penelitian ini lebih terfokus pada pembahasan atau pemaparan tentang kualitatif, dimana penelitian deskriptif kualitatif berupaya untuk memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan tetapi memaparkan situasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol, sekolah ini memiliki struktur organisasi sekolah yang begitu baik, terlihat dengan adanya kerjasama antara elemen sekolah yang dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas Sekolah kedisiplinan yang tinggi, dan visi misi yang tercapai mencerminkan sekolah yang dapat bersaing di dunia pendidikan. Seperti supervisi kepala sekolah dan juga keterlibatan semua pihak dalam pengembangan Madrasah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif Kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Peneliti sekaligus bertindak sebagai perencana, pelaksana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian ini Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka

kehadiran peneliti dilapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenar-benarnya tanpa di manipulasi, di buat-buat dan di panjang lebarkan.

Pada dasarnya kehadiran peneliti memang sangat penting, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti itu sendiri. Peneliti di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol yang melakukan penelitian ini merupakan instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian, sehingga menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi dan fenomena yang terjadi di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai Pembentukan karakter religius siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Maka selama proses penelitian berlangsung, peneliti akan melakukan wawancara dengan informasi yang bersangkutan yakni:

1) Madrasah Tsanawiyah DarulFalah Bendiljati Kulon

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara mendalam dengan bapak H. Ahmad Muthohar, M.HI selaku kepala madrasah dan bapak NurHuda selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan harapan dari wawancara ini diperoleh gambaran global mengenai visi misi madrasah, kegiatan

pengembangan kurikulum serta budaya kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di madrasah maupun tentang karakter keseharian siswa-siswi di madrasah.

2) Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Dalam hal ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DarulFalah Bendiljati Kulon. Dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dan gambaran mengenai peran guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa baik ketika kegiatan belajar mengajar maupun ketika diluar kelas.

3) Siswa

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa dengan harapan mendapat informasi tentang keseharian mereka ketika didalam kelas maupun diluar kelas ketika ada guru ataupun tidak ada guru.

D. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.⁵ Data penelitian dapat berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data-data

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 157
 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129

apa saja yang akan diperlukan. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian terdapat 2 macam yaitu:

1. Sumber data utama (Data Primer)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber utama meliputi: Kepala Madrasah (interview), Guru-guru (interview), Waka Kurikulum (interview), staf-staf lainnya (interview), dan siswa (interview).

- a. Kepala Madrasah, sebagai informan untuk mengetahui akhlak siswa dan sudut pandang kepala madrasah yang mana disitu kepala madrasah tidak terlibat didalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, sebagai informan utama. Dengan harapan, peneliti mendapatkan informasi dan gambaran mengenai kondisi madrasah terkait pembentukan karakter Religius (akhlak) siswa dari tahun ketahun ketika kegiatan belajar mengajar bersama guru, ketika diluar kelas, dan juga strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter religius tersebut.

- c. Waka kurikulum dan staf-staf lainnya, sebagai informan dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dan gambaran para siswa yang melanggar aturan terkait kegiatan religius.
- d. Siswa, sebagai informan untuk mengetahui sejauh mana pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak baik dikelas maupun diluar kelas.

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatat sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁶

2. Sumber data tambahan (Data Sekunder)

Sumber data skunder merupakan pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan, antara lain: dokumen-dokumen resmi, keadaan geografis, keadaan guru, keadaan siswa, struktur organisasi, prestasi-prestasi yang pernah di raih. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

⁶Lexy j Moleong, *Metode Penelitian*, hal. 157

- a. People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Place (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.⁷

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data-data yang ada di MTs DarulFalah Bendiljati Sumbergempol dan berbagai literatur yang relevan yang terkait dengan pembahasan yang penulis teliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data, disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

kutipan-kutipan data, maka peneliti tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra. Jadi observasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁸

Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Maleong metode ini dimanfaatkan

karena beberapa alasan, yaitu: Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. Keempat, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang “menceng” atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan penelitimampu memahami situasi-situasi yang rumit. Keenam, dalam kasus-kasus

⁸*Ibid*, hlm. 156

tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.⁹

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan pengamatan berperan serta yaitu “penelitian yang berdirikan interaksi sosial yang mengemukakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.¹⁰

Dengan teknik seperti ini maka mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Metode ini peneliti arahkan kepada kepala Sekolah, guru, siswa, kegiatan belajar mengajar serta sumberdata lain untuk mendapatkan data alami, sehingga peneliti hadir di lokasi penelitian mencatat gejala yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geogrfis, keadaan serta proses belajar mengajar MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol.

2. Metode wawancara

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166

¹⁰*Ibid.*, hal.135

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanyajawab dan masing – masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.¹¹

Metode wawancara (interview) menurut Moleong adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu , sekarang, serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa mendatang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang

¹¹Moh Pabundu Tika, *Metode penelitian geografi*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 49

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*,hal. 135

bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal.

Penggunaan metode interview ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara face to face, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh selama menggunakan metode observasi.

Secara rinci data yang di hasilkan dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui:

- a) Pendekatan Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol,
 - b) Metode yang diterapkan pada pembelajara Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol,
 - c) Tehnik pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol,
 - d) Evaluasi dari Strategi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter Religius siswa di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol,.
- Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun

hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dasar dokumen. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dokumen diartikan dengan “sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.” Sedangkan istilah dokumentasi berarti “pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan.”¹³

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹⁴

Metode dokumentasi, menurut Arikunto adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, agenda dan sebagainya”.¹⁵

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam

¹³Em zul fajri dan Ratu aprilia senja, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 256

¹⁴Akhmad Tanzeh, *Pengantar metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 66

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 135

penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, misalnya mengenai denah lokasi penelitian, data guru dan sejarah berdirinya MTS Darul falah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.¹⁶

Berdasarkan pendapat Bodgan dan Taylor sebagaimana telah dikutip oleh Lexy J Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dari tema dan hipotesis kerja itu. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesiskan menjadi Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248

satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu *riset deskriptif* yang bersifat *eksplorasi* dan *riset deskriptif* yang bersifat *developmental*.¹⁸

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa.¹⁹

Proses analisis data yang peneliti lakukan adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

¹⁷*Ibid*, hal. 280

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 195

¹⁹*Ibid*, hal. 208

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengeabstrakan dan transparansi data yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living on* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

2. Sajian data (*Display Data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan simpulan data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (*verifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.²⁰

²⁰Wiinarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan penulisan skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan temuan merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan peneliti sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²¹

²¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 327

Perpanjangan keikutsertaan ini dapat membangun kepercayaan kepala madrasah dengan peneliti, sehingga antara peneliti dengan informan kunci (Kepala madrasah, guru, siswa) dapat tercipta hubungan keakraban yang baik sehingga memudahkan informan untuk mengungkapkan sesuatu secara transparan dan ungkapan hati yang tulus dan jujur.

Dalam hal ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti berbagai kegiatan dalam waktu yang cukup panjang, dengan maksud untuk menguji benaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri, responden serta sebagai upaya membangun kepercayaan terhadap subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di jalur data tersebut bagi keperluan

pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data tersebut.²² Hal itu, dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Peneliti dalam hal ini adalah membandingkan antara hasil data yang satu dengan data yang lain, contoh: membandingkan data dari hasil wawancara dengan data dari hasil dokumentasi, observasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan mencapai tujuannya dengan tidak melupakan faktor efisien dan efektif, maka penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahap:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberikan izin untuk melakukan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

²²*Ibid...*, hal. 330

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan di simpulkan dalam bentuk proposal skripsi, yaitu berupa laporan.

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi penelitian